

ABSTRAK

Dinas Kesehatan Kota Binjai bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan obat. Demi tercapainya efektivitas terapi obat dan tujuan kesehatan diperlukan stabilitas obat yang menunjang pada kondisi penyimpanan obat. Dinas Kesehatan Kota Binjai menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) dalam sistem penyimpanan obat di Gudang Dinas Kesehatan Kota Binjai. Sistem penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak, kadaluarsa obat, *stockout* dan *stagnant* obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyimpanan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*) sebagai *safety stock* obat di gudang Dinas Kesehatan Kota Binjai Tahun 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah pegawai gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Binjai yang telah bekerja selama ± 1 tahun yaitu kepala Instalasi Farmasi, kepala gudang Instalasi Farmasi, staf pelaksana gudang Instalasi Farmasi dan staf administrasi gudang Instalasi Farmasi. Untuk validitas dan reliabilitas data dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *domain analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyimpanan obat dengan metode FIFO (*First In First Out*) dan metode FEFO (*First Expired First Out*) di gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Binjai sudah berjalan dengan baik. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan penyimpanan obat ditemukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan ganda dalam tugasnya, masalah miskomunikasi diantara Sumber Daya Manusia (SDM) dan masih kurangnya pelatihan mengenai penyimpanan obat dengan Metode FIFO (*First In First Out*) Dan FEFO (*First Expired First Out*).

Kata Kunci : Evaluasi, Penyimpanan Obat, Metode FIFO (*First In First Out*) Dan Metode FEFO (*First Expired First Out*)

ABSTRACT

The City of Binjai Health Office is fully responsible for drug management. In order to achieve the effectiveness of drug therapy and health goals, it is necessary to have drug stability that supports drug storage conditions. The Binjai City Health Office applies the FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired First Out) methods in the drug storage system at the Binjai City Health Office Warehouse. Inappropriate drug storage systems can result in fast damaged drugs, expired drugs, stockouts and stagnant drugs.

This study aims to evaluate drug storage using the FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired First Out) methods as drug safety stocks in the Binjai City Health Office warehouse in 2022. The type of research is descriptive qualitative. The research samples were employees of the Pharmacy Installation Warehouse at the Binjai City Health Office who had worked for ± 1 year, namely the head of the Pharmacy Installation, the head of the Pharmacy Installation warehouse, the implementing staff for the Pharmacy Installation warehouse and the administrative staff for the Pharmacy Installation warehouse. For data validity and reliability, source triangulation and method triangulation were carried out. Data analysis in this study used domain analysis.

The results showed that drug storage activities using the FIFO (First In First Out) method and the FEFO (First Expired First Out) method in the Warehouse of the Binjai City Health Service Pharmacy Installation were going well. Although in carrying out drug storage activities it was found that Human Resources (HR) played a dual role in their duties, the problem of miscommunication between Human Resources (HR) and the lack of training regarding drug storage using the FIFO (First In First Out) and FEFO (First Expired) Methods First Out).

Keywords : Evaluation, Drug Storage, FIFO (First In First Out) Method and FEFO (First Expired First Out) Method